

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode yang Digunakan

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang dan perilaku yang dapat diamati. Menurut Moleong, (2021: 11), ciri-ciri penelitian kualitatif antara lain: (1) Mempunyai latar alamiah sebagai sumber data yang menghendaki adanya kenyataan-kenyataan sebagai keutuhan yang tidak dapat dipahami jika dipisahkan dari konteksnya. (2) Penelitian merupakan alat mengumpulkan data utama. (3) Dalam menganalisa data cenderung secara deduktif. (4) Lebih mementingkan proses dari pada hasil. (5) Penelitiannya bersifat deskriptif. (6) Desain yang bersifat sementara. (7) Hasil penelitian dirundingkan dan disepakati bersama oleh orang yang dijadikan sumber data.

Sesuai dengan data yang peneliti butuhkan memang tepat apabila peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif. Dikarenakan data yang dibutuhkan disini dalam bentuk kata-kata bukan dalam bentuk angka ataupun hitungan. Penelitian ini dilakukan oleh peneliti untuk menjelaskan kejadian yang sesungguhnya dilapangan yang berhubungan dengan peran kepala sekolah sebagai *leader* dalam meningkatkan kompetensi profesionalisme guru di SDN 4 Panjalu Kecamatan Panjalu Kabupaten Ciamis.

3.2 Desain Penelitian

Desain penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Herdiansyah (Hadi & Rusman, 2021:12) mengemukakan bahwa penelitian kualitatif adalah semacam penyelidikan ilmiah yang berusaha untuk memahami suatu fenomena dalam pengaturan sosial alami. Menurut Mardalis (Hadi & Rusman, 2021:13) menyatakan bahwa : Memahami fenomena yang dialami subjek penelitian berupa persepsi, motivasi, tindakan, dan sebagainya serta menggambarkan dalam kata-kata dan bahasa sesuai dengan kenyataan menggunakan beberapa teknik alami adalah tujuan penelitian kualitatif.

Selanjutnya Hadi & Rusman, (2021:22) menyatakan bahwa Pendekatan kualitatif fenomenologis ialah pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini. Fenomenologi adalah ilmu (logos) dari sesuatu yang muncul, seperti namanya (fenomena). Studi tentang mengetahui dengan memahami suatu objek atau peristiwa melalui pengalaman sadar dikenal sebagai fenomenologi.

Selain itu, Sugiyono (2022: 9) juga mengemukakan bahwa : Penelitian kualitatif sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dengan triangulasi, analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.

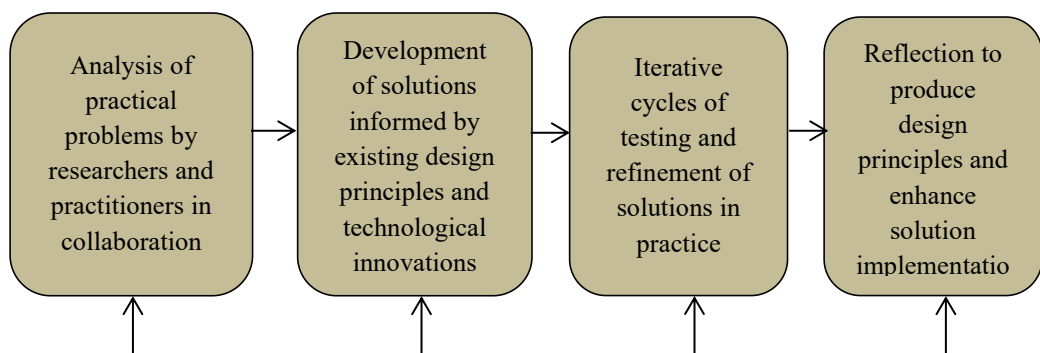
Menurut Sukmadinata (2021: 73) mengemukakan bahwa : Penelitian deskriptif kualitatif ditujukan untuk mendeskripsikan dan menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik bersifat alamiah maupun rekayasa manusia, yang lebih memperhatikan mengenai karakteristik, kualitas, keterkaitan antar

kegiatan. Selain itu, Penelitian deskriptif tidak memberikan perlakuan, manipulasi atau pengubahan pada variabel-variabel yang diteliti, melainkan menggambarkan suatu kondisi yang apa adanya. Satu-satunya perlakuan yang diberikan hanyalah penelitian itu sendiri, yang dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Berdasarkan keterangan dari beberapa ahli di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa penelitian deskriptif kualitatif yaitu rangkaian kegiatan untuk memperoleh data yang bersifat apa adanya tanpa ada dalam kondisi tertentu yang hasilnya lebih menekankan makna. Peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif untuk mengetahui peran kepala sekolah sebagai *leader* dalam meningkatkan kompetensi profesionalisme guru di SDN 4 Panjalu Kecamatan Panjalu Kabupaten Ciamis.

3.3 Desain Penelitian

Berikut ini penulis sajikan desain penelitian kualitatif menurut Fauzian Tia Nurul (2024), sebagai berikut :



Gambar 3.1

*Design Based Research and Educational Technology Rethinking
Technology and the Research Agenda*

Sumber : Fauzian Tia Nurul (2024)

Berdasarkan gambar tersebut di atas, terdapat beberapa tahap yang dapat digunakan dalam melakukan tahapan penelitian yang antara lain sebagai berikut :

1. Identifikasi dan Analisis Masalah
2. Perancangan Solusi
3. Siklus berulang dalam pengujian dan penyempurnaan rancangan
4. Refleksi untuk menghasilkan prinsip-prinsip desain dan implementasi.

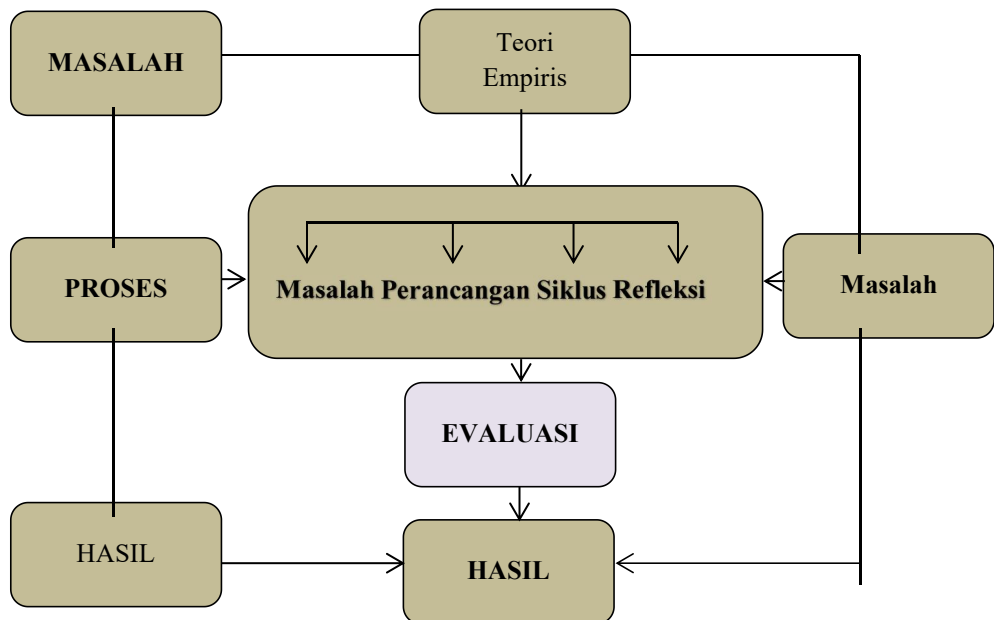
Adapun tahapan tersebut apabila diuraikan antara lain :

Pertama adalah identifikasi dan analisis masalah, tahap ini merupakan tahap awal pada penelitian dimana peneliti sebelum turun lapangan harus mengidentifikasi permasalahan dan menganalisis masalah yang akan diteliti, mulai dari masalah apa yang akan diteliti, faktor yang menjadi masalah tersebut serta hal apa saja yang dapat dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut. Tahap kedua adalah perancangan solusi dimana solusi yang akan dirancang berdasarkan latar belakang masalah yang terjadi untuk mendapatkan hasil dari tujuan penelitian. Ketiga adalah siklus berulang dalam pengujian yang akan dilakukan sehingga akan menghasilkan suatu rancangan akhir yang terbaik. Tahap terakhir adalah refleksi akhir untuk menghasilkan prinsip-prinsip desain atau rancangan pada penelitian ini biasanya refleksi ini dilakukan dengan melakukan diskusi dengan dosen pembimbing berkaitan dengan permasalahan tersebut.

Penggunaan desain penelitian ini cocok digunakan untuk melakukan analisis peran kepala sekolah sebagai *leader* dalam meningkatkan kompetensi profesionalisme guru di SDN 4 Panjalu Kecamatan Panjalu Kabupaten Ciamis karena penelitian berbasis desain lebih dari sekedar menjelaskan desain dan kondisi

yang digunakan untuk melakukan perubahan. Berdasarkan tahapan pada desain tersebut dilakukan beberapa langkah yang akan dilakukan oleh peneliti yang berlandaskan pada desain tersebut untuk menganalisis peran kepala sekolah sebagai *leader* dalam meningkatkan kompetensi profesionalisme guru di SDN 4 Panjalu Kecamatan Panjalu Kabupaten Ciamis. Untuk lebih jelasnya penulis uraikan pada bagan sebagai berikut :

Berikut penulis gambarkan desain dalam penelitian ini yang antara lain sebagai berikut :



Gambar 3.2
Desain menurut Yati Nurhayati (2025)

3.4 Sumber Data

Sumber data menurut Arikunto (2022:132) adalah : "Subjek dari mana data itu diperoleh. Sumber data meliputi dua jenis: pertama sumber data primer,

yaitu data yang diambil dari sumber pertama yang ada di lapangan atau data yang diperoleh langsung dari objek penelitian yang berasal dari observasi dan juga wawancara”. Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah pengawas sekolah, Kepala Sekolah dan Guru di SDN 4 Panjalu Kecamatan Panjalu Kabupaten Ciamis. Sedangkan sumber data sekunder, yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti sebagai penunjang dari sumber pertama. Dapat juga dikatakan data yang tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen. Dalam penelitian ini, dokumentasi dan angket merupakan sumber data sekunder.

Untuk lebih jelasnya penulis sajikan dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 3.1
Sumber Data dan Kode

No	Sumber Data	Kode
1	Pengawas Sekolah	PS
2	Kepala Sekolah	KS
3	Guru	G1, G2, G3, G4

3.5 Unit Kajian Penelitian

Unit kajian penelitian menurut Sugiyono (2022: 102), merupakan suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian. Karena variabel penelitian akan digunakan untuk melakukan pengukuran dengan tujuan menghasilkan data kualitatif yang akurat maka setiap instrumen harus mempunyai skala tertentu. Sedangkan menurut Arikunto (2022: 136), instrumen penelitian merupakan alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan

data agar pekerjaan lebih mudah dan hasilnya lebih baik dalam artian cermat, lengkap, dan sistematis sehingga hasilnya lebih mudah diperoleh.

Untuk membuat instrumen pengumpulan data mengenai perencanaan strategi kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi sekolah maka peneliti membutuhkan pembuatan unit kajian instrumen penelitian. Menurut Arikunto (2022: 138) menyatakan bahwa unit kajian merupakan sebuah tabel yang menunjukkan hubungan antara hal-hal yang disebutkan dalam baris dengan hal-hal yang disebutkan dalam kolom. Untuk mempermudah penyusunan instrumen maka perlu dibuat unit kajian i dari variabel-variabel penelitian. Selanjutnya ditentukan indikator yang hendak diukur, dari indikator tersebut lalu dijabarkan melalui butir-butir pertanyaan-pernyataan. Berikut kisi-kisi instrumennya:

Tabel 3.2
Unit Kajian Penelitian Tentang Peran Kepala Sekolah Sebagai *Leader* Dalam Meningkatkan Kompetensi Profesionalisme Guru

No.	Gejala atau peristiwa yang diamati	Sub Aspek	Informan	Teknik Pengumpulan Data
1.	Strategi peran kepala sekolah sebagai <i>leader</i> dalam meningkatkan kompetensi profesionalisme guru	1. Strategi Pembinaan dan Supervisi Akademik 2. Strategi Pengembangan Kompetensi melalui Pendidikan dan Pelatihan 3. Strategi Pemberdayaan dan Motivasi Guru 4. Strategi Penguatan Budaya Sekolah dan Evaluasi Kinerja	1. Pengawas 2. Kepala Sekolah 3. Guru	1. Wawancara 2. Observasi 3. Dokumentasi
2.	Program peran kepala sekolah sebagai <i>leader</i> dalam meningkatkan kompetensi profesionalisme guru	1. Program Supervisi Akademik Terencana 2. Program Pengembangan Keprofesional Berkelanjutan (PKB) 3. Program Penguatan Komunitas Belajar Guru 4. Program Evaluasi dan Apresiasi Kinerja Guru	1. Pengawas 2. Kepala Sekolah 3. Guru	1. Wawancara 2. Observasi 3. Dokumentasi

3.	Pengembangan peran kepala sekolah sebagai <i>leader</i> dalam meningkatkan kompetensi profesionalisme guru	1. Pengembangan Kapasitas Kepemimpinan Visioner 2. Pengembangan Sistem Pembinaan dan Mentoring Profesional 3. Pengembangan Budaya Reflektif dan Inovatif 4. Pengembangan Sistem Evaluasi dan Penguatan Kinerja Berkelanjutan	1. Pengawas 2. Kepala Sekolah 3. Guru	1. Wawancara 2. Observasi 3. Dokumentasi
----	--	---	---	--

3.6 Alat Pengumpul Data

Alat pengumpul data atau teknik pengumpulan data digunakan untuk mengumpulkan data sesuai tata cara penelitian sehingga diperoleh data yang dibutuhkan. Menurut Sugiyono (2022: 224), teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mengumpulkan data. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi, observasi, dan wawancara.

1. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode mengkaji dan mengolah data dari dokumen-dokumen yang sudah ada sebelumnya dan mendukung data penelitian. Dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk menelusuri historis, (Burhan, 2018: 122). Metode dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data mengenai peran kepala sekolah sebagai *leader* dalam meningkatkan kompetensi profesionalisme guru di SDN 4 Panjalu Kecamatan Panjalu Kabupaten Ciamis.

2. Observasi

Menurut pendapat Sugiyono (2022: 166), Observasi adalah teknik pengumpulan data untuk mengamati perilaku manusia, proses kerja, dan gejala-gejala alam, dan responden. Dalam penelitian ini peneliti melakukan pengamatan langsung untuk

menemukan fakta-fakta di lapangan. Instrumen yang digunakan peneliti adalah observasi nonpartisipan tidak terstruktur. Sifat instrumen yang tidak baku memudahkan peneliti untuk menggali informasi berkaitan dengan peran kepala sekolah sebagai *leader* dalam meningkatkan kompetensi profesionalisme guru. Observasi digunakan untuk mengamati peran kepala sekolah sebagai *leader* dalam meningkatkan kompetensi profesionalisme guru di SDN 4 Panjalu Kecamatan Panjalu Kabupaten Ciamis.

3. Wawancara

Wawancara dalam penelitian terjadi dimana peneliti sedang berbincang-bincang dengan narasumber dengan tujuan menggali informasi melalui pertanyaan-pertanyaan dan menggunakan teknik tertentu. Menurut Sukandarrumidi (2016: 89) Wawancara adalah suatu proses tanya jawab lisan, dimana dua orang atau lebih saling berhadapan secara fisik, yang satu dapat melihat muka lain dan mendengar dengan telinga sendiri dari suaranya. Adapun teknik wawancara menurut Sugiyono (2022: 72), wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.

Teknik wawancara yang dilakukan adalah dengan menggunakan teknik wawancara semiterstruktur, yaitu pelaksanaan wawancara lebih bebas dari pada terstruktur, yaitu narasumber diminta pendapat dan ide-idenya karena tujuan wawancara ini untuk menemukan permasalahan secara terbuka. Wawancara digunakan untuk mengetahui data tentang peran kepala sekolah sebagai *leader* dalam meningkatkan kompetensi profesionalisme guru di SDN 4 Panjalu Kecamatan Panjalu Kabupaten Ciamis.

Titik tolak dari penyusunan adalah variabel-variabel yang ditetapkan untuk diteliti. Untuk memudahkan penyusunan instrumen, maka digunakan kisi-kisi instrumen. Supaya dapat menetapkan indikator-indikator dari setiap variable yang diteliti, maka diperlukan wawasan yang luas dan mendalam tentang variabel yang diteliti dari teori-teori yang mendukungnya. Penggunaan teori untuk menyusun instrumen harus secermat mungkin agar diperoleh indikator yang valid.

3.7 Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

Analisis data adalah proses memilih dan memilih data secara sistematis dan mengorganisasikannya kedalam katagori tertentu sehingga dapat dikemukakan tema dan menghasilkan hipotesis kerja yang disarankan oleh data. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan analisis data model Miles dan Huberman yang terdiri dari : reduksi, penyajian data dan kesimpulan.

1. Reduksi

Data Redukasi data diartikan sebagai peroses pemilihan, pemusatan, perhatian, penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan dilapangan. Reduksi data bukanlah suatu yang terpisah dari analisis, akan tetapi rdukasi data merupakan bagian dari analisis pilihan-pilihan penelitian tentang bagian data mana yang dikode, mana yang dibuang, pola-pola mana yang meringkas sejumlah bagian yang tersebar, cerita-cerita apa yang sedang berkembang. Semuanya merupakan pilhan-pilihan analisis.

2. Penyajian Data

Penyajian sebagai kumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dengan melihat

penyajian-penyajian akan dapat memahami apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan. Penyajian data merupakan bagian analisis yang kedua yang bertujuan untuk menampilkan dan menyajikan data yang telah di reduksi baik dalam bentuk tabel ataupun bentuk lain sehingga peneliti dapat dengan mudah mengetahui apa yang sebenarnya terjadi untuk ditarik menjadi sebuah kesimpulan.

3. Kesimpulan

Tahap selanjutnya adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya Sugiyono (2022: 252). Pada penelitian ini, kesimpulan awal yang dikemukakan oleh peneliti akan didukung oleh data-data yang diperoleh peneliti di lapangan. Jawaban dari hasil penelitian akan memberikan penjelasan dan kesimpulan atas permasalahan penelitian yang diteliti dalam penelitian ini.

4. Triangulasi

Triangulasi data diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. 1) Triangulasi Sumber Pengecekan data yang telah diperoleh melalui berbagai sumber. 2) Triangulasi Teknik Pengecekan data yang dilakukan kepada data yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data yang diperoleh dari wawancara dicek dengan observasi, dokumentasi atau kuisioner. 3) Triangulasi Waktu Pengecekan data dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.

Pada penelitian ini, penulis menggunakan triangulasi sumber data. Yaitu penulis mengambil kebenaran informasi yang disampaikan oleh pengawas dengan cara

observasi, dokumentasi dan wawancara untuk mendapatkan hasil yang benar keabsahannya.

3.8 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di SDN 4 Panjalu Kecamatan Panjalu Kabupaten Ciamis. Adapun waktu penelitian direncanakan mulai bulan Desember 2025 sampai dengan bulan Juli 2026. Untuk lebih jelasnya penulis uraikan dalam bentuk tabel sebagai berikut :

Tabel 3.3
Waktu Penelitian

No	Uraian Kegiatan	2025	2026						
		Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Juli
1	Pengajuan Judul Penelitian								
2	Pengesahan Judul								
3	Pendaftaran Seminar Penelitian								
4	Pelaksanaan Seminar Proposal								
5	Penerimaan SK Bimbingan								
6	Pengumpulan Data								
7	Analisis Data								
8	Penyusunan Laporan								
9	Bimbingan tesis								
10	Sidang tesis								